

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sakura blok dengan level 6% tepung cacing tanah menghasilkan produk fermentasi rumen yang paling baik dari perlakuan yang lain, yang diindikasikan dengan tingginya konsentrasi  $\text{NH}_3$ , VFA total dan VFA parsial pada cairan rumen hasil fermentasi secara invitro. Sinkronisasi yang seimbang antara protein dan karbohidrat dari perlakuan substitusi bungkil sawit pengganti jagung dan tepung cacing tanah sampai taraf 6% pada sakura blok komersil mampu meningkatkan konsentrasi  $\text{NH}_3$ , VFA total, VFA parsial, BCFA, isobutirat, isovalerat, valerat dan total bakteri rumen secara optimal. Dalam proses pembentukan sel, umumnya mikroba rumen menggunakan VFA hasil sintesis karbohidrat dan amonia ( $\text{NH}_3$ ) yang merupakan hasil sintesis protein dan non protein nitrogen (NPN) pakan ternak. Cacing tanah merupakan bahan pakan kaya protein dan mengandung asam amino bercabang (valin, leusin dan isoleusin) yang akan didegradasi dan didecarboxylasi membebaskan isobutirat, isovalerat dan valerat.

Tiga terbaik suplementasi sakura blok plus pada ransum berbasis pelepah sawit adalah perlakuan sakura blok plus pada dosis 10%, 12% dan 14%. Berdasarkan peringkat, suplementasi sakura blok plus sebesar 12% pada ransum berbasis pelepah sawit yang paling optimal, diikuti suplementasi sakura blok plus dosis 14% dan dosis 10%. Meskipun konsentrasi BCFA tertinggi pada perlakuan dosis 14% sakura blok plus, namun populasi bakteri rumen tertinggi justru pada dosis 12 %.

Suplementasi sakura blok plus sebesar 12% pada ransum berbasis pelepah sawit mampu meningkatkan secara signifikan produk fermentasi rumen dan pertumbuhan bakteri rumen yang berdampak pada peningkatan performa sapi kaur, efisiensi ransum dan pendapatan peternak

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kondisi lapangan dimana peternak sapi mengalami kesulitan memperoleh hijauan pakan berkualitas baik, maka disarankan ada kerja sama antara petani ternak, Perguruan Tinggi, perusahaan perkebunan sawit dan pemerintah (Pusat/Daerah) untuk mengembangkan ransum lengkap berbasis limbah perkebunan kelapa sawit dalam bentuk kering yang memiliki daya simpan lama, mudah diaplikasikan di lapangan dan secara ekonomi dapat meningkatkan pendapatan peternak. Introduksi cacing tanah pada sistem integrasi sapi sawit (Sawit-sapi-cacing tanah) menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas nutrisi Sakura blok dan ransum PSA dalam meningkatkan sapi kaur serta dapat mengatasi kelangkaan pupuk diareal kebun kelapa sawit yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani sawit dan Pendapatan belanja daerah (APBD).

